Mentor

Mentor dalam bahasa Inggeris disebut "penasihat" atau pembimbing. Mentor menyangkut hubungan orang yang berpengalaman dengan orang yang belum berpengalaman dalam hal membagi dan menerima pengetahuan atau pemberian kemampuan antara yang dibimbing dengan pembimbing.

Jadi pembimbingan adalah suatu pengalaman yang menyangkut hubungan, di mana seseorang memberikan kemampuannya kepada orang lain dengan cara membagikan keterampilan yang Allah karuniakan kepadanya.

Orang yang membagi disebut mentor dan orang yang diberi kemampuan disebut yang dibimbing (mentoree).

Keterampilan yang dikaruniakan Allah menyangkut: Kebijaksanaan, pengalaman, pola-pola, kebiasaan untuk taat dan prinsip-prinsip untuk taat.

Mentor atau pembimbingan menyangkut berbagai bidang seperti: bisnis, pelayanan, keluarga, militer pendidikan, dan gereja.

Pembimbingan sama tuanya dengan peradaban manusia itu sendiri. Pembimbingan terjadi juga di antara para nabi (Eli dengan Samuel; Elia dengan Elisa) dan juga di antara pemimpin P.L. (Mis: Musa dengan Yosua); dan pemimpin PB (Barnabas dengan Paulus; Paulus dengan Timotius dan Titus).

Biasanya kalau orang diperkenalkan pada pembimbingan, mereka berpikir tentang seorang mentor yang ideal – seorang model yang sempurna yang hampir dapat melakukan segala sesuatu. Namun kenyataannya hanya sedikit mentor yang seperti itu. Mentor tidak lain adalah orang yang dapat memberikan bimbingan, asal ia telah mempelajari sesuatu dari Allah dan bersedia membagikannya dengan orang lain apa yang telah ia pelajari.

Pembimbingan (mentor) dimulai dengan adanya seorang yang membutuhkan pertolongan, kemudian ditolong oleh orang yang telah berpengalaman dan memiliki sesuatu untuk disumbangkan bagi kebutuhan orang itu.

Jadi pembimbingan adalah suatu pengalaman pemberian kemampuan yang memerlukan adanya hubungan antara dua orang…sang mentor dan orang yang dibimbing.
Tetapi hubungan hubungan pembimbingan memerlukan tiga faktor yaitu:
1. Daya tarik – orang yang dibimbing tertarik pada mentor.

2. Keadaan cepat tanggap – Sikap cepat tanggap dari yang dibimbing dan perhatian dari pihak mentor.
3. Pertanggungjawaban – Mentor haruslah mengambil tanggung jawab untuk memprakarsai dan mempertahankan pertanggungjawaban dengan oknum yang dibimbing.

Yang telah berpengalaman Yang membutuhkan pertolongan

Ciri-ciri umum yang dimiliki oleh seorang mentor atau pembimbing:
1. Kemampuan untuk melihat potensi orang lain (Barnabas-Paulus ; Kis. 9:27).
2. Toleransi terhadap kesalahan, kelancangan, kekasaran agar dapat melihat potensi tersebut berkembang.
3. Keluwesan dalam menanggapi orang.
4. Kesabaran, karena mengetahui bahwa untuk berkembang dibutuhkan waktu dan pengalaman.
5. Perspektif… memiliki visi dan kemampuan untuk melihat jauh ke depan (Barnabas; Kis.11:21).
6. Karunia-karunia dan kemampuan-kemampuan yang membangun dan membangkit-kan semangat orang lain.

Beberapa bentuk bantuan yang diberikan seorang mentor kepada mentoree (yang dimentor) :

1. Mentor memberikan kepada orang-orang yang dibimbing :
   1.1. Nasihat pada waktu yang tepat.
   1.2. Informasi-informasi yang memberikan beberapa perspektif.
   1.3. Keuangan.
   1.4. Kebebasan untuk tampil sebagai seorang pemimpin bahkan melampaui tingkat sang mentor.
2. Mentor mempertaruhkan nama baik mereka sendiri untuk mensponsori mentoree.
3. Mentor memberikan contoh aneka ragam aspek fungsi kepemimpinan.
4. Mentor mengarahkan mentoree kepada berbagai keterampilan yang diperlukan.
5. Mentor melayani bersama dengan mentoree untuk meningkatkan kepercayaan diri, status dan kredibilitas mereka.

Mentor bisa berfungsi sebagai sahabat, pembina, penasihat dan sekaligus menjadi panutan bagi yang dibimbing (mentoree).

Bagan ini menunjukkan ketiga pengelompokan mentor dan menempatkan mereka pada suatu kontinum yang merentang dari keterlibatan yang lebih dengan sengaja ke kerlibatan yang kurang disengaja.

Bagan Untuk Memahami Soal Pembimbingan

Intensif	Insidental	Pasif
1. Orang yang memuridkan 2. Pembimbing rohani 3. Pelatih	4. Konselor 5. Guru 6. Sponsor	7. Model ❖ Masa kini ❖ Historis

A. Tipe pembimbingan intensif

1. Sebagai Orang Yang Memuridkan

Pemuridan adalah suatu proses hubungan antara seorang pengikut Kristus yang lebih berpengalaman dalam hal berbagai pengetahuan dengan orang percaya baru tentang: komitmen pengertian, serta ketrampilan-ketrampilan dasar yang diperlukan untuk mengenal dan mentaati Yesus Kristus sebagai Tuhan

Jadi, seorang mentor yang memuridkan akan mengajar dan memberikan kemampuan kepada orang yang dibimbing perihal dasar-dasar untuk mengikut Kristus.

2. **Sebagai pembimbing Rohani**

Seorang pengikut Kristus yang saleh dan matang adalah seseorang yang mau membagikan pengetahuan, keterampilan, dan falsafah dasar mengenai makna dari semakin mencapai keserupaan dengan Kristus dalam segala bidang kehidupan. Di samping itu, ia juga mampu memberi sumbangan bimbingan rohani serta pertang-gungjawaban, keputusan-keputusan dan wawasan yang menyangkut berbagai masalah, komitmen, dan petunjuk yang mempengaruhi kerohanian (berbagai motivasi untuk kehidupan batiniah) dan kedewasaan (memadukan kebenaran dengan kehidupan).

3. **Sebagai Pelatih**
   Sebagai seorang pelatih, dia mempunyai tugas utama untuk memberikan dorongan dan menanamkan keterampilan-keterampilan serta penerapannya untuk memenuhi suatu tugas atau tantangan. Kunci ke arah pelatihan yang baik adalah pengamatan, umpan balik dan evaluasi. Pelatih yang berpengalaman tidak berusaha mengawasi pemain, melainkan justru berupaya untuk memberi semangat dan memperlengkapi pemain dengan keterampilan, perspektif dan dorongan yang diperlukan agar pemain tersebut mampu tampil dan berhasil dengan baik.

B. Pembimbingan Insidental
   Pembimbingan insidental adalah bila kita membantu seseorang dalam waktu yang singkat dan dengan cara yang khusus. Mentor tidak mengambil alih kedudukan orang yang memuridkan, pembimbing rohani atau pelatih, sebaliknya mereka memberikan sumbangan bagi perkembangan khusus pada waktu-waktu yang tepat.

4. **Sebagai Konselor**
   Bertugas untuk memberi nasihat pada saat yang tepat dan memberikan perspektif yang obyektif kepada orang yang dibimbing tentang pandangannya atas dirinya sendiri, orang lain , keadaan-keadaan dan pelayanan.

   Contoh: Yitro, mertua Musa menjadi konselor bagi Musa untuk menghadapi pelayanan yang begitu padat dan memberatkan (Kel. 18:19-22). Ketika Musa menerima nasihat itu dia memperoleh kemampuan (Kel. 18:24-26). Mungkin Musa sudah terhindar dari dilema itu seandainya dia lebih awal menerima nasihat, tetapi Yitro cukup perduli dengan memulai pembicaraan dan memberikan suatu nasihat (Ams. 12:15 ; Band. Ams. 15:22 ; Ams 120:18).

   Di bawah ini ada delapan fungsi pemberian kemampuan dari seorang mentor sebagai konselor:
   1. Sebagai pendorong semangat.

2. Sebagai papan pemantul suara.
3. Sebagai pengevaluasi utama.
4. Sebagai pemberi perspektif.
5. Sebagai pemberi nasihat khusus.
6. Sebagai penghubung.
7. Sebagai pemberi petunjuk utama.
8. Sebagai penyembuh batin.

Di samping itu ada beberapa petunjuk bagi mentor yang berfungsi sebagai konselor:

1. Bersiaplah untuk membimbing orang yang berpotensi.
2. Berusahalah memahami masalah yang dihadapi orang lain dan berdoalah bagi mereka.
3. Memilih orang harus selektif.
   - Ketahui secara pasti apa jenis pemberian kemampuan yang dibutuhkan orang yang dibimbing.
   - Perhatikan apa benar-benar ada daya tarik dan sifat cepat tanggap dalam pembimbingan.
4. Ketahuilah secara pasti harapan-harapan orang yang anda bimbing.
5. Jangan tergesa-gesa untuk menetapkan jalan keluar.
6. Berusaha untuk mengakhiri hubungan dengan cara sedemikian rupa agar orang yang dibimbing mau melepaskan ketergantungannya dengan anda.

5. **Sebagai Guru**

   Tugas pokok seorang mentor yang berfungsi sebagai seorang guru ialah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang satu soal atau pokok bahasan khusus. Kemudian mendorong orang yang dibimbing untuk menggunakan pengetahuan tersebut

   Seorang guru paling sedikit memberikan tiga hal :

   - Dia selalu mempunyai perspektif yang lengkap mengenai suatu subyek secara keseluruhan. Kemudian mengajarkan kerangka kerja tersebut sampai ke bagian-bagian yang terkecil.
   - Selalu menemukan sesuatu yang baru dari materi yang dia ajarkan.
   - Tetap setia dalam keadaan dan karunianya.

Mengajar dapat merupakan sesuatu yang individu dan pelaksanaannya tidak harus di ruang kelas. Untuk itu perlu tiga hal yaitu:

- Seorang guru harus memiliki pengetahuan yang berguna untuk diajarkan dan dia rela mengajarkannya.

- Seorang guru harus menemukan seseorang yang berkeinginan kuat mempelajari sesuatu dan bersedia menyediakan waktu untuk melakukannya.
- Harus memutuskan secara hati-hati untuk bertemu dan mengejar pengalaman belajar itu.

Para guru merupakan jenis mentor yang khusus. Biasanya mereka mempunyai pengetahuan dalam suatu bidang studi yang diperlukan, kemampuan untuk menyusun pengetahuan tersebut dan hasrat untuk memberikan informasi itu untuk meningkatkan pengertian dan penerapan atas pengetahuan tersebut oleh orang yang dibimbing.

Berikut ini adalah beberapa petunjuk bagaimana seorang guru dapat menjadi seorang mentor yang efektif:

- Buatlah kerangka atau rancangan tentang apa yang akan anda ajarkan.
- Sesuaikan dengan orang yang akan anda bimbing.
- Tunjukkan bahwa anda mempunyai pengetahuan yang tersedia untuk membantu orang lain.
- Gunakan ilustrasi dalam dinamika proses belajar/mengajar.
- Tantang orang yang anda bimbing untuk menggunakan pengetahuan itu.
- Terbukalah untuk mengadakan jam mengajar khusus bila diperlukan.

6. **Sebagai sponsor**

   Seorang mentor yang berfungsi sebagai seorang sponsor adalah suatu proses hubungan antara seorang mentor dengan orang yang dibimbing, di mana mentor dengan kredibilitas dan wewenang rohani atau wewenang kedudukan dalam suatu organisasi atau jaringan berupaya memberikan kemampuan kepada orang yang dibimbing yang tidak memiliki keterampilan di atas agar dapat berkembang dan memiliki pengaruh di dalam organisasi.

   Seorang mentor yang berfungsi sebagai sponsor adalah seseorang yang mempunyai hasrat yang menggebu untuk melihat orang yang dibimbingnya berkembang. Tujuan utama sponsor adalah memberikan bimbingan karir dan perlindungan, sementara seorang pemimpin bergerak dalam suatu pelayanan. Juga seorang sponsor harus secara kreatif mengembangkan dan memungkinkan para pemimpin yang potensial untuk dipromosikan dalam pelayanan itu sehingga hasil akhirnya sama dengan jika dia menduduki posisi yang lebih berpengaruh.

   Sponsor muncul pada waktu yang tepat

   Seorang sponsor mampu melihat beberapa karakteristik kepemimpinan yang mendasar dan karunia-karunia yang sedang berkembang dalam diri orang yang

dibimbing. Juga ia bersedia mempertaruhkan reputasinya dan dirinya sendiri untuk kemajuan dan penempatan yang tepat bagi orang yang dibimbing, meskipun orang lain tidak mampu melihat potensi tersebut.

Pembimbingan sponsor merupakan jenis pembimbingan insidental. Di bawah ini ada beberapa petunjuk bagi mereka yang menjadi sponsor:

- Kredibilitas, fungsi kejujuran dan kewenangan, sangat menentukan.
- Pengaruh kedudukan harus digunakan.
- Kembangkan jaringan-jaringan.
- Manfaatkan jaringan-jaringan yang ada untuk mengembangkan diri.
- Mampu memompakan semangat baru, mendampingi, mendorong, memberikan pelatihan yang terarah pada kebutuhan sehingga akan memperbaiki orang-orang yang mandek dan membuka kesempatan-kesempatan kerja baru.
- Hindari perangkap-perangkap nepotisme.
- Gunakan prinsip alhi yang dilakukan Barnabas (Barnabas-→Paulus).
- Tetap mengingat organisasi sebagai satu keseluruhan.

7. **Sebagai Model Masa kini** yaitu: Membimbing dan mendorong orang meskipun orang tersebut tidak berusaha dengan sungguh-sungguh.
8. **Sebagai Model Historis yaitu**: Membimbing orang melalui biografi dan otobiografi, dan menggali sesuatu yang belum dipahami oleh orang yang dibimbing.
9. **Sebagai Model Konstelasi** yaitu: Membimbing orang yang baru muncul untuk menjamin adanya perkembangan serta perspektif yang sehat dalam hidup atau pelayanan.
10. **Sebagai Orang Yang Sebaya** yaitu: membimbing dan melengkapi di kalangan orang yang sebaya dalam hal kerohanian.

Fungsi-fungsi Mentor :

1. Sebagai Pembimbing Rohani yaitu :
   - Membantu orang percaya menilai pertumbuhan diri sendiri.
   - Menunjukkan kekuatan dan kelemahan kerohanian seseorang.
   - Membantu orang percaya mengenal berbagai kebutuhan rohaninya dan mengambil inisiatif untuk berubah dan bertumbuh.
   - Memberikan perspektif tentang bagaimana supaya makin bertumbuh dan makin bijaksana.
   - Memberikan pertanggungjawaban dalam hal kematangan rohani.

2. Sebagai Pelatih yaitu :

- Mengajarkan keterampilan-keterampilan (seringkali termasuk pengetahuan).

- Menanamkan rasa percaya diri dan pemahaman untuk menggunakan keterampilan-keterampilan itu.
- Mendorong orang-orang supaya menunjukkan kemampuan terbaik mereka, biasanya mendorong mereka untuk melakukan apa yang mereka kira mereka tidak mampu lakukan.
- Menunjukkan pentingnya mempelajari prinsip-prinsip dasar keterampilan. Ini adalah proses yang sangat berguna dalam segala bidang kehidupan.
- Menunjukkan kepada orang-orang yang dibimbing, berbagai sarana lain yang cocok.
- Mengamati tindakan orang-orang yang dibimbing.
- Mengevaluasi pengalaman orang yang dibimbing dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar sendiri dan berkembang.

3. Sebagai Konselor yaitu :
   - Pendorong Semangat.
   - Papan pemantul suara.
   - Pengevaluasi Utama.
   - Pemberi Perspektif.
   - Pemberi Nasihat Khusus.
   - Penghubung.
   - Pemberi Petunjuk Utama.
   - Penyembuh Batin.

4. Sebagai Guru yaitu :
   - Tahu sarana-sarana apa yang diperlukan dan yang tersedia atau siapa orang yang harus didekati untuk mengetahui hal tersebut.
   - Menghubungkan orang yang dibimbing dengan sarana-sarana itu
   - Menyusun dan memberikan pengetahuan kepada orang yang dibimbing
   - Menunjukkan relevansi pengetahuan dengan situasi-situasi orang yang dibimbing.
   - Menunjukkan bagaimana menggunakan perspektif dari mana orang dapat mengadakan penilaian.
   - Memotivasi orang yang dibimbing untuk terus belajar.

5. Sebagai Sponsor yaitu :
   - Seleksi :
     Sponsor memilih pemimpin-pemimpin berpotensi dan membangun dalam diri orang-orang itu keyakinan dan rasa memiliki keunikan.
   - Dorongan :

Sponsor percaya pada orang-orang yang dibimbing dan mendorong orang-orang itu untuk yakin bahwa mereka akan mampu dan mereka akan menyelesaikan berbagai hal.

- Mengajarkan/Berbagai keterampilan:
  Sponsor mengajarkan keterampilan tentang bagaimana memanfaatkan jaringan kerja, penggunaan wewenang secara tepat, dan keterampilan kepemimpinan langsung lainnya.
- Menghubungkan dengan sarana-sarana :
  Sponsor menghubungkan orang-orang yang dibimbing dengan sarana-sarana yang diperlukan untuk pengembangan diri termasuk pendidikan, pelatihan, keuangan dan orang lainnya.
- Perspektif :
  Sponsor mempunyai gambaran yang menyeluruh mengenai organisasi, strukturnya, jaringan-jaringannya, tujuan-tujuan jangka panjangnya, dsb. Hal-hal ini menyediakan kerangka kerja bagi pengambilan keputusan yang biasanya tidak dapat dijangkau oleh orang-orang yang menduduki posisi di tingkat yang lebih rendah.

- Inspirasi :
  Sponsor biasanya memulai dengan memikirkan suatu tujuan. Mereka melihat apa kemampuan orang yang dibimbing dan apa yang dapat dicapainya. Sponsor dapat memberikan inspirasi kepada orang yang dibimbing untuk mewujudkan tujuan.

6. Sebagai Model Masa Kini :
   - Menanamkan nilai-nilai
   - Menyediakan contoh-contoh peran
   - Sering memperagakan bagaimana mewujudkan berbagai komitmen

7. Sebagai Model Konstelasi (seorang ahli):
   - Menjamin adanya perkembangan serta perspektif yang sehat dalam hidup atau pelayanannya.

8. Sebagai Orang yang Sebaya :
   - Mampu bersahabat dan berteman dengan yang orang sebayanya.
   - Saling terbuka.
   - Mampu menumbuhkan kepercayaan.
   - Mampu berkomitmen.
   - Mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab.

Saling membangkitkan kemampuan dan rasa percaya diri di antara orang sebaya.